

Penerapan Inovasi Penanda Lokasi bagi Wilayah Dusun Sawahan, Kabupaten Gunungkidul

Yogi Pratikna Prabowo, Esther Veliana Kushartono, Gabriella Benita Aryani Wibawa, Kalista Patricia Carissa, Yohanes Arga Poetra Birono, Adeltrudis Liliana, Fausta Namaskara Putra, Robertus Satrio, Nicolas Richardo Hendarjati K, Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyo.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, JL. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta 55281

Email: elizabeth.clara@uajy.ac.id

Received 13 Februari 2023; Revised-; Accepted for Publication 24 Juli 2023; Published 28 Juli 2023

Abstract — *Geographically, Sawahan has an area of ± 70.120 Ha, most of which are paddy fields or fields because the population in this hamlet are mostly farmers. This village also has a fairly complete hamlet system consisting of 1 hamlet, 1 RW, and 4 RT. Based on the results of a survey conducted, the position of the houses of the hamlet apparatus is quite difficult for outsiders to reach because of their position inside. Therefore, the Implementation of Dusun Area and Location Marker Innovations was carried out with the aim that residents and outsiders who visited could easily reach the existing hamlet houses. Its application is carried out by making 6 road signs mounted on poles 1.6 meters high and stuck in the ground. The installation of these markers has received a positive response and is considered to be able to help people who visit.*

Keywords — *Sawahan Hamlet, Hamlet system, Road Sign, Location*

Abstrak—Secara Geografis Dusun Sawahan memiliki luas $\pm 70,120$ Ha yang sebagian besarnya merupakan sawah maupun ladang karena penduduk di dusun ini sebagian besar adalah petani. Desa ini juga memiliki sistem perangkat dusun yang cukup lengkap yaitu terdiri dari 1 Dukuh, 1 RW, dan 4 RT. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan posisi rumah dari perangkat dusun ini cukup sulit dicapai bagi orang luar karena posisi nya yang ada di dalam. Oleh karena itu, Penerapan Inovasi Penanda Lokasi Perangkat dan Wilayah Dusun dilaksanakan dengan tujuan agar warga maupun orang luar yang berkunjung dapat dengan mudah mencapai rumah – rumah perangkat dusun yang ada. Penerapannya dilakukan dengan membuat 6 penanda jalan yang dipasang pada tiang setinggi 1,6 meter dan di tancap di tanah. Pemasangan penanda ini mendapatkan respon positif dan dinilai dapat membantu orang yang berkunjung.

Kata Kunci—*Dusun Sawahan, Perangkat Desa, Penanda Jalan, Lokasi*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat mengacu pada peran penting universitas serta dosen atas tanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan juga teknologi dalam rangka mentransformasi, mengembangkan, serta

menyebarnya melalui Tridharma perguruan tinggi[1]. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat atau kuliah kerja nyata oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan kegiatan yang mendorong pada perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 Desember 2022 - 23 Desember 2023 dan bertempat di Sawahan, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunungkidul.

Dusun Sawahan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini berbatasan langsung dengan Dusun Sambirejo di bagian utara, Dusun Gedong di bagian barat, Dusun Dlisen di bagian timur, serta berbatasan langsung dengan Kelurahan Sumbergiri di bagian selatan[2]. Sebagian besar warga Dusun Sawahan ini berkerja sebagai seorang petani, namun terdapat juga warga yang membuka usaha kecil, serta bekerja di luar kota.

Menurut Adira (2020), desa adalah entitas/kesatuan geografi, kemasyarakatan, perniagaan, politik, serta kebudayaan yang terpendam di suatu area dalam relasi dan efeknya secara berbalasan dengan wilayah lain. Desa perlu untuk bisa maju dan berkembang terutama dalam pembangunan [3]. Salah satu indikator dalam keberhasilan pembangunan desa adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai [4]. Pembangunan pedesaan adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifan lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik kawasan pemukiman[5]. Dusun Sawahan belum memiliki plang penanda yang baru dan jelas untuk masing-masing lokasi perangkat Dusun Sawahan, tentunya plang penanda diperlukan sebagai tanda yang dapat membantu warga Dusun Sawahan atau penduduk dari luar Dusun Sawahan untuk dapat mengetahui letak perangkat Dusun Sawahan. Lokasi perangkat Dusun Sawahan yang belum memiliki plang penanda yaitu Dukuh, RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RW 09. Selain belum adanya plang penanda yang baru dan jelas untuk masing-masing lokasi perangkat, Dusun Sawahan juga belum memiliki plang penanda batas wilayah dusun. Berdasarkan hal tersebut maka kelompok kami membentuk program kerja berupa pemasangan plang penanda perangkat dusun dan wilayah dusun tersebut.

Plangisasi adalah kegiatan pemasangan papan nama yang berisi informasi sebagai petunjuk arah jalan atau himbuan tentang suatu program[6]. Plangisasi merupakan salah satu

kegiatan yang dilakukan mahasiswa maupun warga dalam bentuk plang. Kegiatan plangisiasi bertujuan untuk memberikan informasi berupa petunjuk arah agar memudahkan dalam memudahkan masyarakat yang ingin melakukan kunjungan ke perangkat desa tersebut.

Program kerja plangisiasi kami lakukan sebagai bentuk usaha kami dalam untuk membangun Dusun Sawahan, yang dimana plang di Dusun Sawahan sudah lapuk. Kami melakukan pergantian plang untuk wilayah RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RW 09 yang terbuat dari plat yang diharapkan bisa bertahan lama dan dapat membantu masyarakat yang ingin berkunjung ke perangkat Dusun Sawahan. Perangkat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa, 3 (tiga) Kepala Urusan, 3 (tiga) Kepala Seksi dan Kepala Kewilayahan/Dusun/Dukuh/sebutan lain menurut daerah masing-masing. Salah satu perangkat desa adalah Sekretaris Desa, yang diisi dari Pegawai Negeri Sipil. Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Wali Kota. Perangkat Desa lainnya diangkat oleh Kepala Desa dari penduduk desa, yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa. perangkat desa juga mempunyai tugas untuk mengayomi kepentingan masyarakatnya [7]. Program kerja pemasangan plang di lokasi ketua RT dan RW memiliki peran penting karena fungsi dan tugas Kepala RT dan RW yang juga penting bagi suatu dusun, fungsi dari RT dan RW adalah tempat koordinasi warga, tempat penyampaian aspirasi warga ke daerah, dan tempat menyelesaikan masalah warga, kemudian tugas dari RT dan RW adalah membantu pemerintah kota dalam pelayanan ke masyarakat, menjaga kerukunan, dan tempat menyusun rencana serta melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi warga [8].

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan Dusun Sawahan agar memudahkan menemui lokasi wilayah perangkat Dusun?

C. Tujuan

1. Mengetahui cara mengembangkan Dusun Sawahan dengan pembuatan plang pada perangkat Dusun setempat.

II. METODE PENGABDIAN

Program kerja penerapan inovasi penanda lokasi perangkat dan wilayah Dusun dilakukan karena plang lokasi yang terbuat dari kayu sudah hancur atau lapuk sehingga plang lokasi perangkat dan wilayah Dusun Sawahan diganti menggunakan plang besi yang dilengkapi *sticker*. Program kerja tersebut dipilih guna untuk meningkatkan estetika serta memperbaiki informasi mengenai lokasi perangkat dan wilayah Dusun Sawahan. Hasil dari program kerja ini diharapkan dapat memperjelas informasi lokasi perangkat dan wilayah dusun Sawahan.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Program kerja yang telah ditentukan akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan KKN yang dimulai pada tanggal 22 Januari 2022 hingga 20 Januari 2023 yang bertempat di Padukuhan Sawahan. Program kerja

mengenai “Penerapan Inovasi Penanda Lokasi Perangkat dan Wilayah Dusun” akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 8 Januari 2023

Waktu : 15.00 - 21.00 WIB

Tempat : Rumah perangkat Dusun dan Gapura Dusun Sawahan

Sasaran : Perangkat Dusun Sawahan seperti RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RW 09 dan batas Dusun Sawahan

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan tim penulis untuk Menyusun laporan serta jurnal dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilaksanakan pada saat tim penulis melakukan kegiatan *live in* yang dilaksanakan pada 08 Oktober 2022. Pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan melakukan *survey* keliling Dusun Sawahan untuk melihat permasalahan yang ada di Dusun Sawahan serta melakukan wawancara dengan masyarakat. Pengumpulan data secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media digital seperti *WEB*, digital video, dan sebagainya untuk membantu dalam menyusun serta menemukan inovasi untuk mendukung pelaksanaan program kerja. Hasil tersebut dikumpulkan dan didiskusikan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan program kerja yang diharap dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Dusun Sawahan.

C. Laporan Akhir dan Evaluasi

Akhir dari kegiatan KKN 82 Kelompok 18 Unit D yaitu laporan akhir kelompok dan evaluasi yang disusun secara sistematis. Laporan akhir disusun dengan adanya dukungan literatur dan sumber tertulis melalui internet berupa jurnal, buku dan sumber lainnya. Laporan akhir dari kegiatan KKN berupa laporan KKN dan jurnal makalah nasional. Jurnal dikumpulkan dalam 2 bentuk yaitu *hard file* dan *soft file*. Jurnal dalam bentuk *hard file* akan dikumpulkan ke Kantor LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan jurnal bentuk *soft file* akan dikumpulkan melalui *website* KKN yaitu kkn.uajy.ac.id.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil *survey* yang dilaksanakan tim penulis dalam kegiatan *live-in* ke dusun sawahan, tim penulis melihat kurangnya plang lokasi perangkat dan wilayah dusun yang digunakan untuk memberi informasi kepada masyarakat luar atau awam. Pemberian Plang Penanda Jalan / Plangisiasi ini sangatlah penting, karena Menurut PP No. 34 Tahun 2006 [9] Tentang Jalan, jalan memiliki bagian-bagian yang bisa di artikan seperti nama ruang manfaat jalan (rumaja), ruang milik jalan (rumija), dan ruang pengawasan jalan (ruwasja). Maka dari itu pentingnya pemberian Plang Penanda Jalan agar masyarakat di Dusun Sawahan dapat mengerti pembagian daerah - daerah maupun perbatasan - perbatasan yang ada di Dusun Sawahan. Tim penulis terlebih dahulu

menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat-alat. Plang dibuat menggunakan besi dan stiker, pembuatan dari bahan besi diharapkan dapat bertahan lama dan tidak mudah rusak. Penggunaan plang lokasi perangkat dan wilayah dusun akan memberikan kemudahan bagi masyarakat luar atau awam dalam menemukan perangkat dan wilayah yang dituju di dusun sawahan.

Program kerja Penerapan Inovasi Penanda Lokasi Perangkat dan Wilayah Dusun dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2023. Dengan memasang 6 plang penanda yang ditempatkan pada wilayah RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RW 09 dan batas Dusun Sawahan. Proses pengerjaan pembuatan plang dilakukan selama satu hari yaitu tanggal 8 Januari 2023, dimana sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Beberapa proses pembuatan hingga pemasangan plang lokasi perangkat dan wilayah dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1 Bentuk Plang yang Dipasang



Gambar 2 Proses Pemasangan Plang

Pembuatan plang nama tersebut dimulai dari pengajuan perijinan pemasangan, penjelasan inovasi program, lalu koordinasi langsung dari penanggung jawab kegiatan kepada perangkat Desa Sawahan. Langkah ini bertujuan agar memastikan bahwa nama-nama jalan dan tempat-tempat yang memang perlu diberi papan nama atau plang jalan.

Pemasangan plang merupakan inovasi kami untuk membantu masyarakat di Desa Sawahan agar mengetahui tempat atau lokasi tertentu sehingga akan mudah diketahui oleh masyarakat Desa Sawahan yang melihat atau mengenali lokasi tersebut. Inovasi merupakan suatu proses menciptakan nilai dari sebuah ide yang memiliki perbedaan inovatif untuk mengimplementasikan perubahan tersebut[10]. Dengan adanya plang jalan atau papan nama Dusun tersebut diharapkan akan dapat membantu masyarakat Desa Sawahan

dan penduduk luar Dusun Sawahan untuk mengetahui lokasi perangkat Dusun Sawahan yaitu lokasi perangkat RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RW 09 serta batasan - batasan Dusun Sawahan.

IV. KESIMPULAN

Cara mengembangkan Dusun Sawahan agar memudahkan menemui lokasi wilayah perangkat Dusun salah satunya dengan kegiatan pelangisasi yang diadakan karena dari survey yang dilakukan penulis, banyak dari plang - plang yang ada di desa ini yang sudah lapuk dan menyusahakan bagi orang awan/pendatang yang ingin berkunjung ke rumah perangkat Dusun Sawahan. Kegiatan ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk dapat membantu masyarakat awam/pendatang yang ingin berkunjung ke perangkat Dusun Sawahan menggunakan arahan dari plang yang dipasang di wilayah RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RW 09.

Saran

Penulis berharap kedepannya plang yang ada di Dusun Sawahan bisa dikembangkan tidak hanya terpasang di perangkat Dusun tapi juga di bagian perismpangan atau wilayah strategis yang dapat bermanfaat bagi pendatang yang berkunjung tidak hanya di Dusun Sawahan melainkan juga Dusun sekitarnya oleh karena itu pengabdian yang kedepannya akan mengabdikan di Dusun Sawahan bisa memanfaatkan hal tersebut sebagai salah satu cara mengembangkan Dusun Sawahan.

UCAPAN TERIMAKASIH



Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat setempat khususnya dari perangkat Dusun itu sendiri dan anggota karang taruna yang telah membantu dalam proses pemasangan plang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM UAJY sebagai fasilitator diadakannya Kuliah Kerja Nyata 81 sehingga penulis berkesempatan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ekasari, S. Setiawan, A. Wulandari, W. Kungsiati, and M. Novitasari, "Pengembangan Kemampuan Entrepreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM," *Pros. Semin. Nas. Pengabdian. Masy. Univ. Ma Chung*, vol. 1, pp. 380–386, 2021, doi: 10.33479/senampengmas.2021.1.1.380-386.
- [2] P. K. Sawahan, "Kalurahan Sawahan Dalam Angka Tahun 2021," 2021.
- [3] F. Adira, *Mengenal Desa dan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pixelindo, 2020.
- [4] D. Aliviyanti *et al.*, "Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur," *Abdi Geomedisains*, vol. 2, no. 2, pp. 119–129, 2022, doi: 10.23917/abdigeomedisains.v2i2.408.
- [5] N. Daldjoeni and A. Suyitno, *Pedesaan, Lingkungan*

- [6] dan Pembangunan. Bandung: PT.Alumni, 2004.
E. H. Manurung, *Motivasi Warga Untuk Hidup Sehat dan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Daring Menuju Desa Wisata*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- [7] Suratno, *Sejarah Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- [8] S. Zuhdi, A. Ferizko, P. Melinda, "Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga dan Rukun Kampung (RT/RW) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru", *Jurnal Unpad*, 2019
- [9] P. R. I. Peraturan, "Bagian-Bagian Jalan Dan Pemanfaatannya."
<https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/57/bagian-bagian-jalan-dan-pemanfaatannya> (accessed Feb. 02, 2023).
- [10] J. Tidd and J. Bessant, *Strategic Innovation Management*. United Kingdom: WILEY, 2013.

	Nicolas Richardo Hendarjati Kusumaningtyas , prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyo , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENULIS

	Yogi Pratikna , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Esther Veliana Kushartono , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Gabriella Benita Aryani Wibawa , prodi Teknobiologi, Fakultas Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Kalista Patricia Carrisa , prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Yohanes Arga Poetra Birowo , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Adeltrudis Liliana Soegiarto , prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Fausta Namaskara Putra Darmawan , prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Robertus Satrio , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.